

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA PERTEMUAN 1-2 : PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN ALAM

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Film tentang proses geografis dan keragaman alam di Indonesia.
- *Slide* Gambar tentang perbedaan iklim di Indonesia.
- Peta letak Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat.
- Sesuai tema proses geografis dan keragaman alam.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat peta menggunakan bahan dari bubur kertas.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
- Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
- Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN ALAM* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 1-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar kondisi geografis wilayah Indonesia dan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada saat kelas VII. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman alam.
- Motivasi: Dengan adanya keuntungan proses geografis dan keragaman alam yang ada di Indonesia, kita patut berbangga dan dapat memanfaatkannya sebagai tujuan wisata lokal maupun dari mancanegara yang nantinya akan dapat menambah devisa/ pendapatan negara.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

Tujuan pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
 - Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 tentang proses geografis dan keragaman alam.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi aktivitas mata pencaharian masyarakat di daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman alam Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian masyarakat pada kondisi ruang yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana pengaruh letak geologis, cuaca, dan iklim bagi kehidupan masyarakat Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang letak dan luas Indonesia, letak geologis, cuaca, dan iklim.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Pesona Indonesia <https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman proses geografis.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan *jigsaw*

1. Kelompok Asal

Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H). Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

Misalnya :

- Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Luas dan Letak Geografis
- Peserta didik A2, B2, dan seterusnya : Letak Astronomis
- Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Letak Geologis
- Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Cuaca dan Iklim

Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

*Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

2. Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst) Kelompok ahli mendiskusikan...

3. Kelompok Asal

Anggota ahli Kembali ke kelompok asal, kemudian menyampaikan hasil diskusi ahli kepada anggota kelompok asal. Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan

4. Penyajian

Salah satu kelompok dipersilahkan mempresentasikan di depan kelas, peserta lain memperhatikan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan peserta didik dapat mengomunikasikan materi dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang kondisi iklim dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
- Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat. Kemampuan yang dikembangkan adalah berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking/ HOTS).
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, unjuk kerja, dan proyek.

- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses geografis dan keragaman alam

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km² dan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km². Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim dan cuaca yang sangat menguntungkan. Pengertian letak astronomis adalah posisi suatu tempat didasarkan garis lintang dan garis bujur. Yang dimaksud garis lintang adalah suatu garis khayal yang melingkari permukaan bumi. Posisi garis lintang bersifat horizontal yang berbeda dengan garis bujur yang bertikal. Garis bujur merupakan garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunungapi aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api aktif.

Cuaca didefinisikan sebagai keadaan rerata udara pada waktu atau saat tertentu di dalam suatu wilayah. Skope wilayah cuaca bersifat sempit dengan ritme waktu yang pendek. Perbedaan menonjol iklim dan cuaca adalah pada durasi waktu. Iklim didefinisikan kondisi cuaca rata-rata tahunan dalam wilayah yang luas. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari lautan Pasifik melewati laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Said, M. Noor. 2020. *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi keragaman alam Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Individu

Tempat tinggal	Mata pencaharian
Dataran tinggi	
Dataran rendah	
Daerah pesisir	

1. Bacalah buku atau internet tentang mata pencaharian masyarakat Indonesia
2. Isilah tabel di atas, dan cermatilah perbedaan mata pencaharian masyarakat di tempat yang berbeda.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu

Lembar Aktivitas 2 Aktivitas Kelompok

“Mengapa Terjadi Perbedaan Waktu?”

Ketika kalian menghubungi temanmu di tempat yang berbeda, misalnya di Aceh, Bali, dan Papua maka akan menemukan perbedaan waktu. Saat di Aceh pukul 06.00 di Bali pukul 07.00, dan di Papua pukul 08.00. Bagaimana perbedaan waktu di wilayah kalian dengan wilayah temanmu yang ada di Aceh, Bali, dan Papua? Lakukan aktivitas di bawah ini untuk menemukannya!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
 - a. Mengapa dapat terjadi perbedaan waktu?
 - b. Titik mana yang digunakan sebagai garis waktu 00.00?
 - c. Berapa selisih garis waktu 0° dengan kota Jakarta? Atau bisa kalian kaitkan dengan tempat tinggal kalian masing-masing.
 - d. Bagaimana dampak perbedaan waktu bagi masyarakat Indonesia?
3. Diskusikan pertanyaan di atas dengan kelompok
4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Buatlah kesimpulan Bersama di dalam kelas

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Alam Indonesia?

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km² dan lautan Indonesia mencapai 5,8 juta km². Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim, dan cuaca yang sangat menguntungkan.

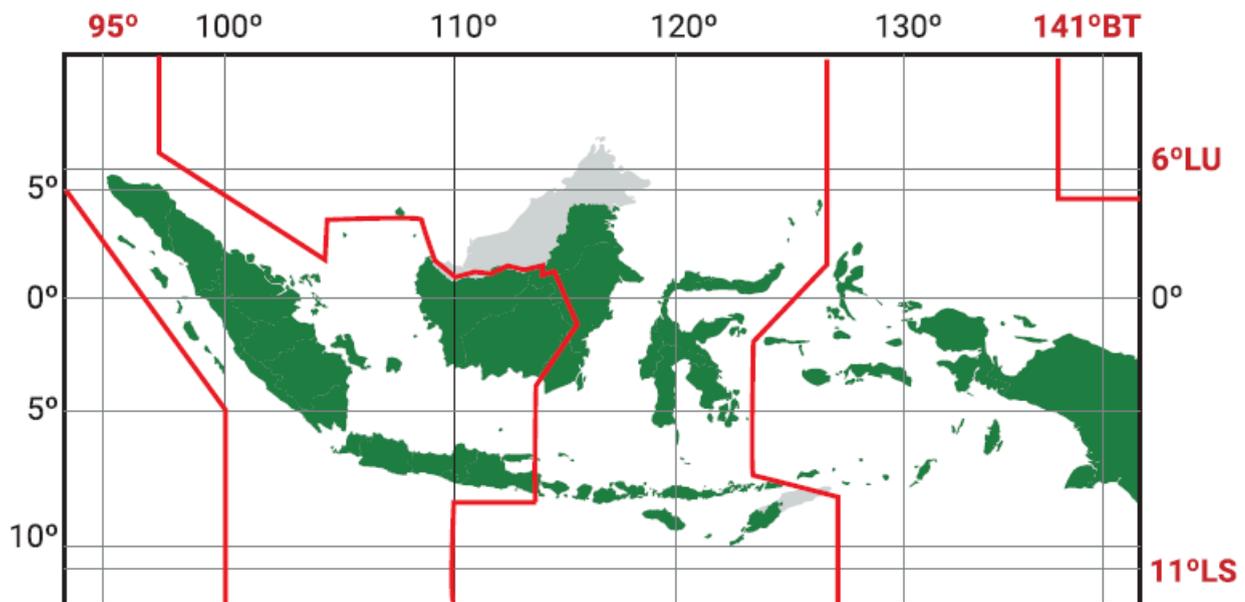
Letak dan Luas



Gambar 1.1 Wilayah Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Pasifik

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Perhatikan peta letak geografis Indonesia di atas. Di manakah letak Indonesia berdasarkan letak benua dan lautan? Letak geografis adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia serta di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik.



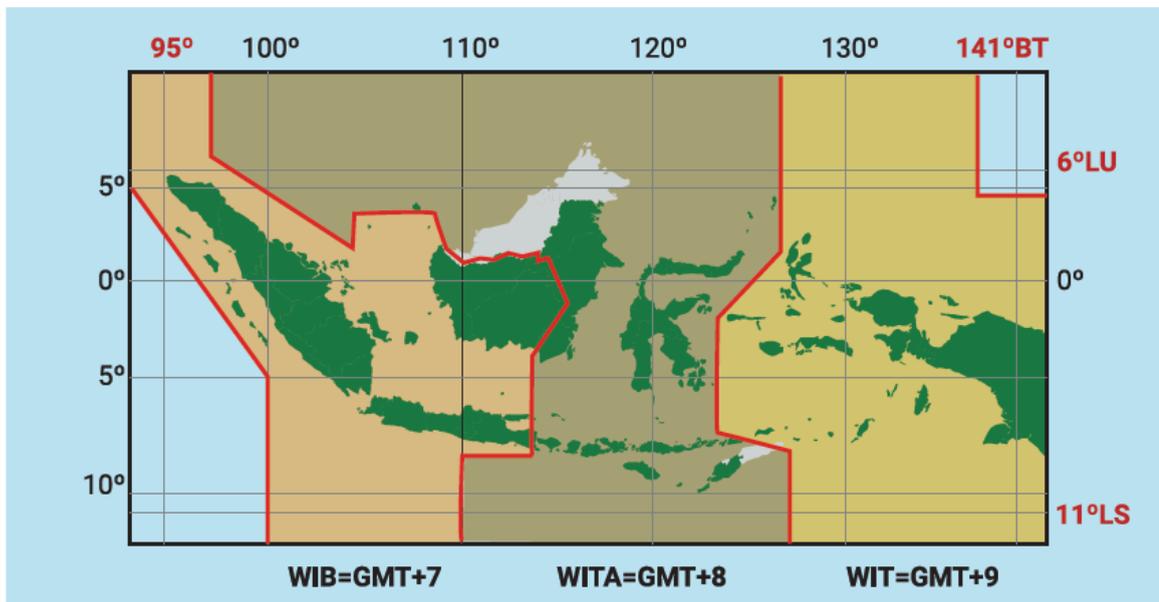
Gambar 1.2 Letak astronomis Indonesia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Perhatikan tanda garis lintang dan garis bujur pada peta di atas. Kedua tanda tersebut merupakan posisi Indonesia secara astronomis. Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat berdasarkan garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Garis lintang adalah sebuah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara horizontal. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Indonesia berada di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-144°BT.

Dampak letak astronomis tersebut menyebabkan perbedaan waktu. Berdasarkan hal tersebut terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia yaitu, Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Setiap zona waktu di Indonesia memiliki perbedaan waktu satu jam, sehingga Waktu Indonesia Timur (WIT) lebih awal 2 jam dibandingkan dengan Waktu Indonesia Barat (WIB). Penetapan zona waktu ini dilakukan sejak 1 Januari 1988. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:



Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

a. Letak Geologis

Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat gunung api? Apakah dari tempat tinggalmu dapat melihat gunung api? Dari mana kamu dapat melihat gunung api? Perlu waktu berapa lama kamu dapat melihat gunung api? Sebagian besar wilayah di Indonesia memiliki gunung api. Temantemanmu yang kesulitan melihat gunung api secara langsung adalah teman-temanmu yang tinggal di Kalimantan. Selain itu relatif mudah untuk melihat gunung api. Keberadaan gunung api ini sangat berhubungan dengan letak geologis Indonesia.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo- Australia di sebelah Selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur.

Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Selain banyak terbentuk gunung api, aktivitas ketiga lempeng tersebut membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi.



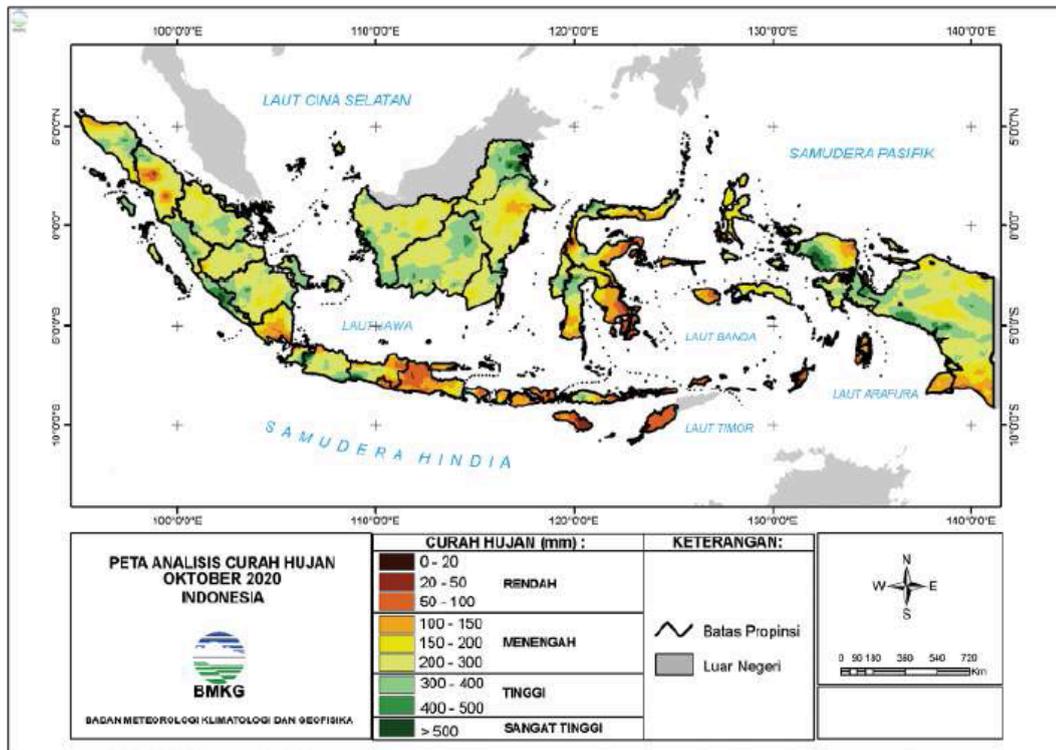
Gambar 1.3 Letak geologis Indonesia yang terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Cuaca dan Iklim

Kalian tentu sering membicarakan tentang musim dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari. Masyarakat memiliki kebiasaan di musim hujan dan musim kemarau baik berhubungan dengan mata pencaharian dan kesenangan (hobi). Kalian juga sering memperhatikan prakiraan cuaca untuk merancang kegiatan harian. Cuaca dan iklim inilah bagian penting yang memengaruhi aktivitas masyarakat Indonesia.

Cuaca adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas. Indonesia memiliki iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.



Gambar 1. 4 Peta curah hujan di Indonesia pada bulan Oktober 2020

Sumber: BMKG (2020).

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- Penyinaran matahari:** Memengaruhi fotosintesis tanaman, dapat meningkatkan suhu udara.
- Suhu :** Mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
- Kelembaban:** Membatasi hilangnya air.
- Angin:** Membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
- Hujan:** Meningkatkan kadar air, mengikis tanah.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
<i>Piramida Penduduk</i>	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
<i>Think Pair Share</i>	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
<i>Two Stay Two Stray</i>	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR

TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA PERTEMUAN 3-4 : PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya di Indonesia.
- *Slide* gambar tentang bangunan hasil akulturasi dengan budaya luar di Indonesia.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema proses geografis dan keragaman sosial .

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat video dari kumpulan-kumpulan beberapa budaya yang ada di Indonesia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.
- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya? Mengapa terjadi keragaman sosial?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 3-4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video keragaman sosial budaya di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Motivasi: Dengan adanya keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia, kita dapat mengetahui bahwa setiap daerah mempunyai budaya masing-masing dengan ciri khasnya sendiri-sendiri. Maka dari itu, kita dapat meningkatkan toleransi untuk menghargai dan menghormati sosial dan budaya dari daerah lain
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pada pertemuan 3 dan 4 tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam tema 01.

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.
- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman sosial budaya.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian, kesenian, dan upacara keagamaan dalam masyarakat pada keragaman sosial budaya yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya? Mengapa terjadi keragaman sosial?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Budaya Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfYx9g
- Untuk memperoleh informasi lebih luas, peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang keragaman sosial budaya kehidupan masyarakat Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok menggunakan *Team Games Tournament*
- Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*

1. Kelompok Asal

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.
- Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masing-masing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi berdasarkan sumber yang relevan

2. Tournament

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui *Team Games Tournament*.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan *games tournament*.
- Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing kelompok peserta didik.
- Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.
- Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.
- Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja.

3. Rekognisi Team

- Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.
- Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.

- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 4 tentang perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap keragaman sosial budaya?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.

- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku pribadi itu sendiri. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, dan Eropa (Koentjaraningrat, 1985). Interaksi antarwarga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Fuadi, Afnan. 2020. *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi keragaman alam Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 3 Aktivitas Kelompok

Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial Budaya?

Kalian dapat menemukan berbagai kebudayaan masyarakat Indonesia baik berkaitan dengan mata pencaharian, kerajinan, kesenian, maupun upacara keagamaan. Bagaimana hubungan kondisi geografis dengan keragaman sosial budaya?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
 - a. Carilah hasil kebudayaan berdasarkan mata pencaharian, kesenian, upacara keagamaan di Indonesia?
 - b. Diskusikan bagaimana hubungan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan tersebut?
 - c. Bagaimana kaitan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan?
 - d. Bagaimana manfaat keragaman keragaman budaya bagi saling ketergantungan antar wilayah?
3. Tuliskan hasil diskusimu pada format tabel di bawah ini

	Hasil kebudayaan	Lokasi	Kaitan dengan kondisi geografis
Mata pencaharian	Perahu pinisi	Sulawesi Selatan	Daerah laut memberikan keterampilan mencari hidup dari laut
Kesenian			
Upacara keagamaan			

4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Sempurnakan tugas kalian setelah diberikan komentar temanmu

Lembar Aktivitas 4 Aktivitas Kelompok

Apa Saja Unsur Budaya dalam Masyarakat?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Carilah perbedaan budaya yang ada di Indonesia.
3. Identifikasikanlah masing-masing budaya menurut tujuh unsur kebudayaan.
4. Jawablah sesuai dengan tabel berikut ini!

Nama Daerah:	
Unsur Budaya	Penjelasan
Bahasa	
Sistem pengetahuan	
Sistem organisasi masyarakat	
Sistem peralatan hidup dan teknologi	

Sistem pencaharian hidup dan ekonomi	
Sistem religi	
Kesenian	

5. Setelah selesai, unggahlah hasil pekerjaanmu di blog yang telah ditentukan. Kamu juga dapat melakukan *windows shopping!*
6. Berikan masukan kepada hasil kerja teman-teman yang berbeda kelompok

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

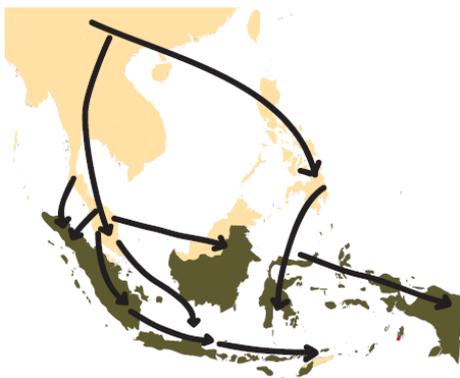
Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya?

Proses geografis memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Kalian dapat menemukan kenyataan ini di berbagai masyarakat di Indonesia.

a. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Kalian menemukan berbagai perbedaan sosial budaya masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Apabila kalian tinggal di perkotaan, perbedaan sosial budaya akan semakin banyak. Perbedaan sosial budaya meliputi perbedaan nilai-nilai, norma, dan karakteristik dari suatu kelompok. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat. Budaya dapat berupa cara hidup masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat, jenis mata pecaharian, dan tata upacara keagamaan.

Keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti senjata, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan tempat tinggal. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup atau alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Masyarakat terdiri dari orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama. Perbedaan budaya dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti sejarah, keturunan, keyakinan, dan faktor geografis. Salah satu penyebab perbedaan budaya adalah faktor geografis. Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dibahas berikut ini.



Gambar 1.6 Ilustrasi Pelayaran dari Yunan ke Indonesia. Proses masuknya Nenek Moyang bangsa Indonesia dari Yunan, Tiongkok memengaruhi keragaman budaya masyarakat Indonesia.

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Pengaruh Faktor Geografis dan Keragaman Budaya di Indonesia Kapal Pinisi yang Mendunia



Gambar 1.7 Sumber: Aday/Wikimidia Commons/ CC-BY-SA 3.0 (2008).

Indonesia merupakan salah satu bangsa di dunia yang memiliki tradisi kelautan yang begitu kental. Salah satunya adalah kapal kayu pinisi yang dipercaya telah ada sejak sebelum abad XVI. Kapal yang hingga saat ini masih sangat populer dikalangan pelaut telah menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia bahwa bangsa ini merupakan bangsa pelaut yang unggul. Masih terjaganya tradisi kapal pinisi di Indonesia tentu saja menjadi salah satu bukti bahwa bangsa Indonesia yang diwakili oleh masyarakat Luwu dan Bugis merupakan bangsa yang dekat dengan laut. Pinisi bisa menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia adalah negara maritim yang kuat dan harus bisa disegani di lautan. Kebudayaan masyarakat bugis tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis yang mendukung mata pencaharian dan keterampilan masyarakat.

Diolah dari *Good News from Indonesia* berjudul “Mengenal Kapal Legendaris Simbol Kehebatan Pelaut Indonesia, Kapal Pinisi”

Dari teks tersebut dapat kita pelajari bahwa budaya yang ada di masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, misalnya suku Lawu dan suku Bugis yang bermata pencaharian sebagai nelayan dengan kapal pinisinya sehingga menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang kuat dan disegani di lautan. Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku pribadi itu sendiri. Sebagai individu, dalam pribadi manusia terdapat tiga unsur, yaitu nafsu, semangat, dan intelegensi. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam.

Keragaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis seperti isolasi geografis, kondisi iklim, dan letak geografis. Untuk memahami faktor-faktor tersebut, simaklah infografik berikut.

Isolasi Geografis

- Indonesia adalah negara kepulauan.
- Lautan yang menjadi isolasi alam antar kelompok tersebut.
- Keterbatasan teknologi di bidang nautika perkapalan menyebabkan mereka tidak dapat bertemu atau berpindah dari satu pulau ke pulau lain.

Iklim

- Indonesia diwarnai oleh mikro iklim yang beragam.
- Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan.
- Masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa yang bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan bermata pencaharian sebagai petani.

Letak Geografis

- Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang strategis karena berada pada persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- Menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu.
- Meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 5-6 : POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- *Slide* gambar tentang aktivitas perikanan dan wisata bahari di Indonesia.
- Peta persebaran hasil tambang di Indonesia..
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbuku.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema potensi sumber daya alam di Indonesia.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membawa contoh-contoh hasil dari sumber daya alam, seperti pasir, kayu manis, beras, dan lain-lain.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana potensi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa terjadi perbedaan potensi sumber daya alam di Indonesia? Apa saja macam-macam sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 5-6

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar potensi sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Motivasi: Dengan sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia, kita harus memanfaatkannya sebaik mungkin tanpa mengeksploitasi secara berlebihan agar ke depannya sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dapat dinikmati oleh generasi mendatang.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia.
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 5 dan 6 tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 5 untuk mengidentifikasi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik

terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai potensi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana potensi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman di lingkungan tempat tinggalmu? Mengapa terjadi perbedaan potensi sumber daya alam di Indonesia? Apa saja macam-macam sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman?

Peserta didik mengelola informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Bojonegoro, Ironi Daerah Kaya Sumber Daya Alam https://www.youtube.com/watch?v=nzj-0_OtFPo
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing potensi sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan *Two Stay Two Stray* (TSTS)–(Dua Tinggal, Dua Tamu), model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain:
 - Guru mendampingi peserta didik membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. (jumlah anggota tiap kelompok menyesuaikan jumlah peserta didik di kelas).
 - Guru menjelaskan petunjuk aktivitas kelompok kepada peserta didik.
 - Peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok didampingi oleh guru. Pada tahap ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan berpikir kritis dan bekerjasama dalam kelompok.
 - Diskusi kelompok selesai, kemudian dua orang peserta didik meninggalkan kelompoknya. Keduanya melakukan kunjungan atau bertamu kepada kelompok lainnya.
 - Di dalam kelompok masih terdapat dua anggota kelompok. Keduanya tetap di tempat dan menerima kunjungan kelompok lain. Keduanya bertugas mempresentasikan hasil kerja dan diskusi kepada dua orang tamu tersebut. Demikian juga dengan kelompok lainnya.
 - Peserta didik yang menjadi tamu di kelompok lain kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan informasi temuan mereka dari kelompok lain.
 - Tiap kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.
 - Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 7 untuk membuat *mind map* tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab.
- Inspirasi dari pembelajaran tentang potensi sumber daya alam di Indonesia dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di Indonesia?
- Apa saja macam-macam sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman?
- Bagaimana cara mengolah potensi sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan memperhatikan lingkungan sekitar?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang pemanfaatan sumber daya alam.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Dalam udara, daratan, dan perairan terkandung potensi sumber daya. Semua sumber daya tersebut ada yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Pongtuluran, Yonathan. 2015. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Yogyakarta: ANDI.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi sumber daya alam, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, potensi sumber daya alam Indonesia sangat beraneka ragam. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara melestarikan sumber daya alam? Padahal kita tahu, sumber daya alam jika diambil terus menerus akan habis.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 5 Aktivitas Individu

Apa saja kekayaan alam di wilayahku?

1. Lakukan pengamatan melalui internet atau tanya jawab dengan teman datau keluargamu.
2. Identifikasilah berbagai sumber daya alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggalmu!
3. Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Sumber daya alam	Bentuk	Pemanfaatan
Hutan	Kayu	Bahan bangunan
Laut		
Tambang	Pasir	

5. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.
6. Simpulkan Bersama hasil pengamatanmu.

Lembar Aktivitas 6 Aktivitas Individu

1. Kerjakanlah tabel aktivitas individu di bawah ini.
2. Carilah sumber-sumber yang relevan untuk mengerjakannya.
3. Isikanlah tabel yang rumpang dengan baik dan benar.

Tahapan	Penjelasan
Prospeksi	
	Kegiatan untuk mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan dari endapan bahan galian atau mineral yang telah ditemukan.
Eksplorasi	

4. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu.
5. Simpulkan bersama-sama teman sekelas.

Lembar Aktivitas 7 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang berisikan 4-5 orang peserta didik
2. Setiap kelompok membuat esai macam-macam potensi sumber daya alam di Indonesia
3. Pemilihan potensi sumber daya alam dapat dibagi secara merata di setiap kelompok, meliputi sumber daya hutan, sumber daya tambang, dan sumber daya kemaritiman.
4. Carilah informasi melalui sumber-sumber yang relevan

5. Tuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk mind map
6. Presentasikan di depan kelas didampingi dengan guru.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Potensi Sumber Daya Alam Indonesia? Kandungan SDA yang Terdapat di Tambang Freeport



Gambar 1.8 Tambang Freeport

Sumber: Hugo Ria Aditya/Wikimedia Commons/(2016).

Indonesia memiliki kekayaan yang begitu besar. Bukan hanya pemandangan alam budaya, jauh di kedalaman tanahnya begitu banyak kandungan mineral berharga. Selama puluhan tahun, Freeport mengelola tambang mineral di tanah Papua, Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan Freeport McMoran Inc periode 2017, Freeport Indonesia di Papua tercatat memiliki 6 tambang, yakni Grasberg Block Cave, DMLZ, tambang Kucing Liar, DOZ, Big Gossan, dan Grasberg Open Pit. Tambang Freeport memiliki beberapa kandungan cadangan mineral, yaitu tembaga, emas, dan perak.

Sumber daya alam yang terdapat pada pertambangan Freeport di atas merupakan salah satu contoh dari berbagai sumber daya yang ada di Indonesia yang memiliki beberapa kandungan cadangan mineral, seperti tembaga, emas, dan perak. Kemudian apa sih sumber daya alam itu? Apakah ada manfaatnya untuk kita? Yuk silahkan simak penjelasan di bawah ini.

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Potensi sumber daya ini mencakup hal yang ada di udara, daratan, dan perairan. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*). Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui yaitu seperti air, tanah, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui seperti minyak bumi dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dirinci menjadi tiga yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.



Gambar 1.9 Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).

SUMBER DAYA ALAM TAMBANG

Berdasarkan **UU No. 11 Tahun 1967** tentang pertambangan, barang tambang di Indonesia yang terdiri dari tiga golongan.



Golongan A (Strategis)

Untuk pertahanan dan keamanan negara.
Contoh: minyak bumi dan gas bumi.



Golongan B (Vital)

Untuk memenuhi hajat hidup orang banyak.
Contoh: Emas, Perak, dan Tembaga.



Golongan C (Industri)

Untuk industri dan tidak secara langsung mempengaruhi hajat hidup orang banyak.
Contoh: Pasir dan Batu kapur.

Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi



Gambar 1.10. Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).

SUMBER DAYA ALAM

KEMARITIMAN

Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berikut potensi sumber daya alam kemaritiman Indonesia:



Perikanan

Perikanan tradisional dan modern



Energi Kelautan

Energi gelombang, pasang surut, arus laut, dan panas laut



Wisata Bahari

Olahraga air seperti, berenang, memancing, menyelam, snorkeling, dan fotografi bawah laut

Keragaman dan Sumber Daya Alam Kemaritiman Indonesia



12,55jt hektar
Potensi budidaya laut



6,5jt ton/tahun
Potensi sumberdaya perikanan tangkap laut



2,96jt hektar
Potensi perikanan budidaya payau



8.500 spesies ikan
merupakan 37% dari spesies ikan di dunia.



555 spesies rumput laut



950 spesies biota terumbu karang

Berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) 2017

Gambar 1.11. Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hambaran daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).

Two Stay Two Stray : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 7-8 : PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang eksploitasi sumber daya alam.
- *Slide* gambar tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peta persebaran hasil tambang di Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat memanfaatkan barang bekas untuk menambah wawasan peserta didik bahwasanya barang yang tidak berguna ternyata dapat diolah menjadi barang yang bernilai jual.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang baik dan benar? Mengapa terjadi eksploitasi sumber daya alam? Apa dampak yang terjadi dari adanya eksploitasi sumber daya alam?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 7-8

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Motivasi: Adanya pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia secara berlebihan dan tidak memperhatikan lingkungan sekitar (AMDAL), maka kita sebagai generasi yang akan mengolah dan memanfaatkannya ke depan dapat memanfaatkannya dengan lebih bijak lagi dan memperhatikan dampak untuk lingkungan sekitarnya.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 7 dan 8 tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 8 untuk mengidentifikasi salah satu bahan tambang yang dekat dengan lingkungan tempat tinggalmu/provinsimu. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap sumber daya alam mempunyai manfaat dan dampaknya terhadap lingkungan. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi salah satu bahan tambang yang dekat dengan lingkungan tempat tinggalnya/provinsinya, selanjutnya guru mendorong peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Misalnya Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam yang baik dan benar? Mengapa terjadi eksploitasi sumber daya alam? Apa dampak yang terjadi dari adanya eksploitasi sumber daya alam?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : FWI “Deforestasi Tanpa Henti di Indonesia” <https://www.youtube.com/watch?v=Ge0Wszz8ltc>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* pemanfaatan sumber daya alam. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang pemanfaatan sumber daya alam.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok
 - Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi..
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara mandiri membuat esai tentang pemanfaatan sumber daya alam di daerah tempat tinggalnya/provinsinya

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam?
- Mengapa terjadi eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam?
- Bagaimana pengaruh eksploitasi sumber daya alam terhadap lingkungan?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang pemanfaatan sumber daya alam?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang potensi sumber daya alam di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam buku teks.

Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini mempengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Maryunani. 2018. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan. Malang: UB Press.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi sumber daya alam, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, potensi sumber daya alam Indonesia sangat beraneka ragam. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara melestarikan sumber daya alam? Padahal kita tahu, sumber daya alam jika diambil terus menerus akan habis.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 8 Aktivitas Individu

1. Carilah salah satu bahan tambang yang terdapat dekat dengan lingkungan tempat tinggalmu/provinsimu (misalnya minyak bumi, nikel, besi, emas, dan sebagainya).
2. Carilah berita dari internet sejarah pertambangan di daerah tersebut.
3. Temukan data :
 - a. Jumlah produksi tambang :
 - b. Jumlah cadangan tambang :
 - c. Perkiraan tambang habis :
4. Bagaimana pengaruh pertambangan tersebut bagi masyarakat di provinsimu?
5. Bagaimana yang akan terjadi apabila tambang tersebut habis disuatu saat nanti?
6. Tuliskan jawabanmu pada esai singkat tentang pertambangan di daerahmu!
7. Unggahlah esaimu pada media sosial atau blog yang telah ditentukan guru.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Pemanfaatan Sumber Daya Alam Yang Ada Di Indonesia?

Manfaat Sumber Daya Alam dalam Bidang Ekonomi

Sumber daya alam merupakan semua hal yang berasal dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia ter masuk negara yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dibandingkan negara-negara yang lain. Banyaknya kekayaan alam yang berlimpah dapat dijadikan sumber penghidupan. Meskipun sumber daya alam ada yang dapat diperbaharui, pemakaiannya tetap harus dihemat. Sumber daya alam dan lingkungan hidup berperan penting dalam mengamankan serta menjamin hidup seluruh kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan. Hal tersebut tentu untuk menyangga kehidupan manusia dan menjadi tulang punggung sebagai penyedia pangan, energi, air, dan penyangga sistem kehidupan.

Sumber: www.kompas.com

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat membuat daya dukung lingkungan terhadap kehidupan menurun. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Populasi Manusia



- Populasi manusia kian bertambah
- Peningkatan konsumsi

Sumber Daya Alam



- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah

Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan



- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 9 : KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang sumber daya manusia di Indonesia.
- *Slide* gambar perbandingan indeks pembangunan manusia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, 2021*, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukaan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat biografi dari beberapa tokoh milenial, seperti Maudy Ayunda dan Iman Usman.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana kualitas sumber daya manusia Indonesia pada saat ini? Mengapa jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas? Faktor apa saja yang memengaruhinya?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 9

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video sumber daya manusia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait kualitas SDM Indonesia.
- Motivasi: Sumber daya manusia Indonesia mayoritas masih dalam kategori yang biasa saja, maka dari itu kita sebagai generasi penerus yang akan memiliki pekerjaan ke depan sebaiknya berupaya untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar dapat menaikkan kemajuan dan kemakmuran negara.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 9 tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa jumlah penduduk memengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah dijelaskan. Secara interaktif guru mengaitkan proses tanya jawab tersebut dengan orientasi pembelajaran tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia Indonesia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana kualitas sumber daya manusia

Indonesia pada saat ini? Mengapa jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas? Faktor apa saja yang memengaruhinya?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : *SDM Unggul Industri 4.0*
<https://www.youtube.com/watch?v=c80mghJRlnk>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing kualitas sumber daya manusia Indonesia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Group Investigation*. Contoh: Menggunakan *Group Investigation*
- Guru dapat menggunakan metode *Group Investigation* yang mengembangkan peserta didik untuk berpikir kritis dan mampu bekerja sama dalam tim. Adapun langkah-langkah dalam *Group Investigation* adalah
 - Guru membagi peserta didik ke dalam 8 kelompok yang terbagi masing-masing 4 peserta didik.
 - Guru memberikan penjelasan terkait dengan tugas kualitas sumber daya manusia.
 - Peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh untuk membuat kliping macam-macam pekerjaan.
 - Peserta didik melakukan pencarian berbagai pekerjaan di koran.
 - Guru memantau proses kerja peserta didik dan memberikan bimbingan terkait dengan pembuatan kliping yang dilakukan oleh peserta didik.
 - Setiap kelompok melakukan analisis masing-masing pekerjaan yang telah ditemukan dengan membuat sebuah kliping.
 - Setiap kelompok menyusun presentasi untuk mengomunikasikan di depan kelas secara bergilir.
 - Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kliping yang telah dibuat.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam menganalisis kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 9 untuk membuat kliping tentang macam-macam pekerjaan di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet, peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi kualitas sumber daya manusia Indonesia?
- Mengapa jumlah penduduk dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas?
- Faktor apa saja yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kualitas sumber daya manusia Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia

Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh United Nation Development Programme (UNDP) mengembangkan kriteria untuk mengukur kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia lebih dikenal Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index*. Terkait dengan indeks pembangunan manusia tersebut ada empat kelompok berdasarkan tingkatannya. Kelompok terendah (142-187), sedang (94-141), tinggi (48-95), dan sangat tinggi (1-47).

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi SDM, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia? Padahal kita tahu, kualitas SDM Indonesia masih dalam keadaan yang belum memuaskan.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 9 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang berisikan 4-5 orang peserta didik
2. Setiap kelompok membuat kliping macam-macam pekerjaan
3. Carilah informasi melalui koran, majalah, dan sebagainya
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok dalam bentuk kliping
5. Presentasikan di depan kelas didampingi dengan guru.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia? Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara. Cepat atau lambatnya suatu negara dalam meningkatkan kemajuan ekonominya sangat bergantung pada keberhasilan negara tersebut memberikan pendidikan kepada penduduknya.

Pada tahun 2016 Badan Pusat Statistik mencatat bahwa di Indonesia terdapat angkatan kerja 127,67 juta jiwa. Tamat SD sebanyak 47,37 persen, tamat SMP sebanyak 18,57 persen, setingkat SMA/SMK sebanyak 25,09 persen, sedangkan tamatan D1, D2, D3, hingga Strata 1 sebanyak 8,96 persen. Angka ini menunjukkan rendahnya taraf pendidikan angkatan kerja kita, dimana angkatan kerjanya didominasi tamatan SD. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, menunjukkan semakin tingginya kualitas penduduk di negara tersebut. Pendidikan akan meningkatkan kemampuan penduduk untuk mengolah sumber daya alam yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Di antara negara ASEAN, kualitas SDM dan ketenagakerjaan Indonesia masih berada di peringkat bawah. Kualitas SDM dan ketenagakerjaan Indonesia menempati urutan kelima. Peringkat ini masih kalah jika dibandingkan Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand.

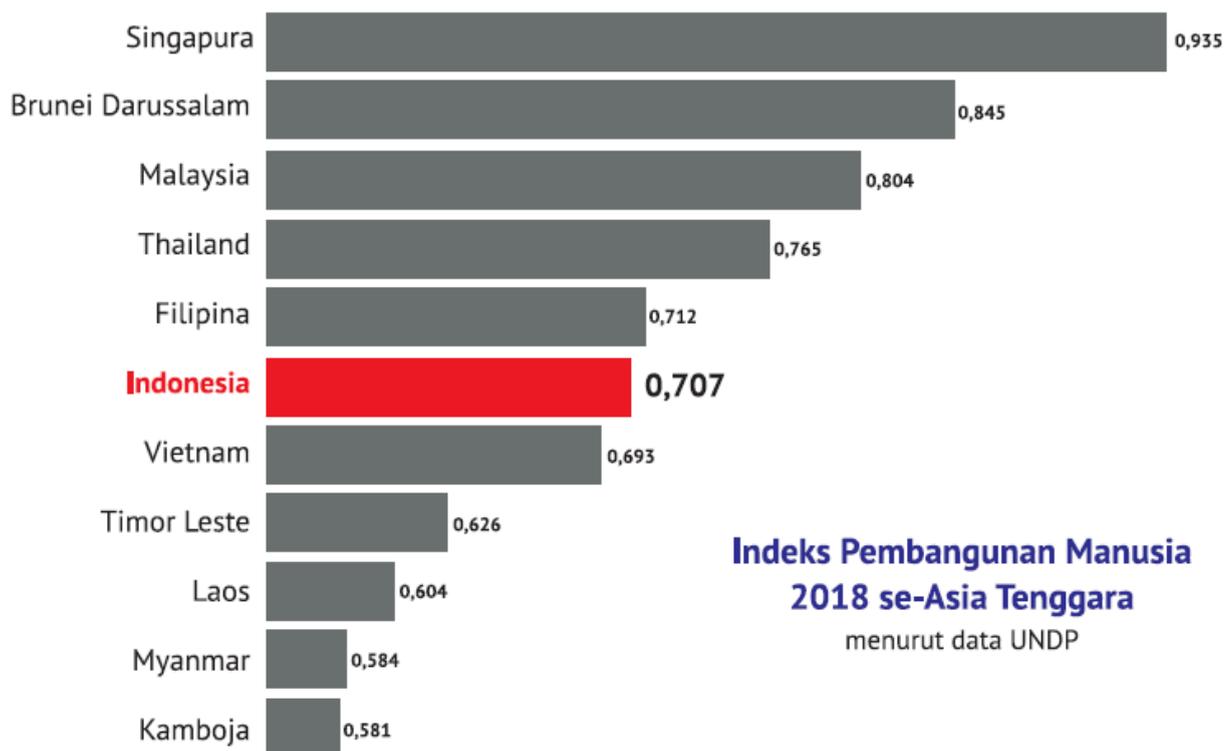
Sumber: Mohammad Nawi Purba (Dosen Universitas Prima Indonesia Medan)

<https://medanbisnisdaily.com/>

Kualitas sumber daya manusia di Indonesia memengaruhi terhadap kemajuan sebuah bangsa. Cepat atau lambatnya suatu negara dalam meningkatkan kemajuan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada keberhasilan negara tersebut memberikan pendidikan terhadap penduduknya. Jumlah penduduk yang besar juga tidak selalu menguntungkan, jika tidak diimbangi dengan kualitas dan produktivitas.

Oleh karena itu, jumlah penduduk yang besar harus diikuti oleh kualitas dan produktivitasnya yang tinggi. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai dengan menggunakan kriteria yang dikembangkan oleh United Nation Development Programme (UNDP), sebuah organisasi di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Human Development Report (HDR) mengelompokkan negara di dunia menjadi empat kelompok. Keempat kelompok itu ialah kelompok negara berperingkat sangat tinggi (*very high human development*) antara 1-47, tinggi (*high human development*) antara 48-94, sedang (*medium human development*) antara 94-141, dan rendah (*low human development*) antara 142-187.



Gambar 1.13 Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh UNDP pada tahun 2014 dan pada tahun 2013, Indonesia berada pada peringkat 108 atau termasuk dalam kelompok sedang. Peringkat ini masih sama dengan peringkat pada tahun 2012. Peringkat tersebut didasarkan atas beberapa komponen penilaian, yaitu Usia Harapan Hidup penduduk Indonesia mencapai 70,8 tahun, rata-rata lama sekolah mencapai 7,5 tahun, rata-rata lama sekolah yang diharapkan 12,7 tahun. Pendapatan Nasional Kasar (PNK) mencapai 8.970 dolar AS.

Kualitas sumber daya manusia Indonesia pada saat ini dibarengi juga dengan adanya bonus demografi, yang dimana kondisi masyarakat berusia produktif lebih banyak dari pada masyarakat berusia nonproduktif. Kondisi ini dapat dimanfaatkan masyarakat yang berusia produktif untuk meningkatkan kualitasnya dalam mendapatkan finansial untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Pengelolaan finansial yang dilakukan dengan baik oleh masyarakat produktif bermanfaat untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup, serta pemanfaatan sumber daya sebagai amunisi untuk pembentukan dan penguatan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, kompetitif, dan berintegritas dalam menghadapi persaingan di era globalisasi dan pasar bebas. Kualitas sumber daya manusia dapat ditentukan dengan pendidikan, agama, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan masyarakat generasi muda.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling

bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR

TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA PERTEMUAN 10-11 : MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Slide gambar tentang macam-macam pekerjaan.
- Berita tentang sumber daya manusia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat menunjukkan video dari internet mengenai kualitas sumber daya manusia yang ada di luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis cara meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia? Mengapa sumber daya manusia Indonesia masih dalam posisi yang stagnan? Apa saja yang halhal yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 10-11

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar macam-macam pekerjaan. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait meningkatkan sumber daya manusia Indonesia.
- Motivasi: Untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia, kita sebagai generasi penerus bangsa berupaya untuk meningkatkan kapasitas SDM melalui berbagai diklat/kompetensi/pembinaan dan lain-lain yang tujuannya untuk memadahi masyarakat yang belum memiliki keterampilan agar dapat mendapatkan pekerjaan yang layak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 10 dan 11 tentang meningkatkan sumber daya manusia Indonesia. Tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu menganalisis cara meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 10 untuk mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik. Kegiatan ini untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa ada beberapa faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peningkatan SDM Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman kerja, dan penghasilan, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia? Mengapa sumber

daya manusia Indonesia masih dalam posisi yang stagnan? Apa saja yang halhal yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang meningkatkan sumber daya manusia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Upaya Pemerintah Perbaiki Kualitas SDM Indonesia
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-upayapemerintah-perbaiki-kualitas-sdm-indonesia/>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* upaya meningkatkan sumber daya manusia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Think Pair Share*. Contoh: Menggunakan *Think Pair Share*
 1. *Think* (Berpikir)
 - Guru memberikan penjelasan terkait materi dan penugasan yang akan diselesaikan.
 - Peserta didik diarahkan untuk memperdalam materi dengan mencari tambahan materi dari buku, internet, atau bahan ajar lainnya.
 2. *Pair* (Berpasangan)
 - Guru mendampingi peserta didik dalam pembentukan kelompok. Kelompok kecil terdiri dari 2 orang atau berpasangan secara bebas, namun diutamakan teman satu bangku.
 - Peserta didik secara berpasangan melakukan diskusi terkait mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik. Tahap ini mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerja sama dan berpikir kritis.
 3. *Share* (Berbagi)
 - Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan dalam bentuk poster tersebut dengan model *windows shopping*. Apabila terdapat perbedaan dapat ditambahkan pada hasil diskusi. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengomunikasikan hasil diskusi dengan baik.
 - Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan terkait mengidentifikasi data penduduk di sekitar tempat tinggal peserta didik dalam upaya meningkatkan sumber daya alam Indonesia.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis upaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 10 untuk membuat poster tentang pekerjaan penduduk di lingkungan tempat tinggal.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi upaya meningkatkan sumber daya manusia?
- Mengapa sumber daya manusia Indonesia masih dalam posisi yang stagnan?
- Apa saja hal-hal yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap upaya meningkatkan sumber daya manusia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang upaya meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang lembaga sosial.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia: Beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM dalam berbagai hal.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Pongtuluran, Yonathan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: ANDI.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi SDM, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, kualitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia? Padahal kita tahu, kualitas SDM Indonesia masih dalam keadaan yang belum memuaskan.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 10 Aktivitas Kelompok

1. Carilah data sebanyak 10 penduduk umur 20-35 tahun di lingkungan tempat tinggalmu.
2. Catatlah latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman kerja, dan penghasilan mereka setiap bulan, rata-rata penghasilan penduduk perbulan, penghasilan tertinggi dan terendah.
3. Sajikan data tersebut dalam sebuah tabel
4. Selanjutnya jawablah pertanyaan di bawah ini:
 - a. Apakah penghasilan penduduk di tempat tinggalmu berbedabeda?
 - b. Mengapa penghasilan penduduk tersebut berbeda-beda?
 - c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penghasilan penduduk yang masih di bawah rata-rata?
5. Sajikan hasil analisismu dalam sebuah poster.
6. Presentasikan poster tersebut dengan model *windows shopping*.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia?



Gambar 1.14 Jenis-jenis pekerjaan

Sumber: (searah jarum jam, kiri—kanan) Devi Puspita Amartha Yahya/Unsplash (2019), Rendy Novantino/Unsplash (2021), Viki Mohamad/Unsplash (2021), Sebastian Staines/Unsplash (2017)

Berbagai jenis pekerjaan pada gambar di atas menunjukkan keberagaman mata pencaharian masyarakat Indonesia. Setiap jenis pekerjaan memerlukan kualitas manusia atau sumber daya manusia yang kuat. Untuk memperkuat daya saing bangsa, sumber daya manusia Indonesia perlu terus ditingkatkan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas kita akan memiliki petani yang hebat, nelayan yang tangguh, wirausaha yang kuat, dan berbagai pekerjaan memiliki daya saing kuat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Bangsa Indonesia menghadapi tantangan untuk mengatasi ketertinggalan dari negara-negara maju. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur.

Terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM seperti uraian berikut ini.

- a. Sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.
- b. Penguatan peran agama dalam kehidupan sosial bermasyarakat dalam rangka memperkokoh jati diri dan kepribadian bangsa (*character building*).
- c. Peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai diklat, kompetensi, pembinaan dan lain-lain. Tenaga kerja profesional dan terampil sesuai tuntutan/kebutuhan pasar merupakan faktor keunggulan suatu bangsa dalam menghadapi persaingan global.
- d. Pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda. Sebagai penopang utama dalam roda pembangunan, pemberdayaan generasi muda diharapkan dapat menciptakan generasi yang kreatif, inovatif dan berdaya saing tinggi. Karakteristik generasi muda seperti inilah yang diharapkan mampu berkontribusi dan memenangkan persaingan global.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklm	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 12 : LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA
ALAM DAN MANUSIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang gambar motor yang sedang berjalan.
- *Slide* gambar tentang macam-macam lembaga sosial.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat *pop up* mengenai lembaga sosial.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga sosial.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DAN MANUSIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Mengapa perlu aturan di dalam masyarakat? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana jika tidak mematuhi aturan?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 12

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik dapat menceritakan pengalaman mereka dalam mengikuti sebuah organisasi. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait lembaga sosial.
- Motivasi: Dengan adanya lembaga sosial, kehidupan akan lebih tertata dan dapat terlaksana dengan baik karena adanya suatu aturan atau norma yang mengatur tingkah laku masyarakat agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pertemuan 12 tentang lembaga sosial. Tujuan pembelajaran adalah peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga sosial.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 11 untuk mengidentifikasi aturan yang terdapat dalam masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah mempunyai aturan yang berbeda. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang lembaga sosial.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai aturan yang ada di dalam masyarakat, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya Mengapa perlu aturan di dalam masyarakat? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana jika tidak mematuhi aturan?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang lembaga sosial.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* lembaga sosial. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam lembaga sosial
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya menggunakan *Team Games Tournament*
Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*

1. Kelompok Asal

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.
- Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masing-masing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi berdasarkan sumber yang relevan

2. Tournament

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui *Team Games Tournament*.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan *games Tournament*.
- Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masing-masing kelompok peserta didik.
- Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.
- Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.
- Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja

3. Rekognisi Tim

- Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.
- Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam mendeskripsikan lembaga sosial.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 13 tentang lembaga sosial.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang lembaga sosial dalam hidup saya adalah.....

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi lembaga sosial?
- Mengapa harus ada aturan di dalam masyarakat?
- Bagaimana jika tidak mematuhi aturan tersebut?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang lembaga sosial?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang lembaga sosial, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi dan apa yang akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Guru dapat menilai dengan teknik tes dan nontes. Soal tes dikembangkan secara terstandar dan bertingkat. Soal tidak hanya mengukur kemampuan tingkat rendah, tetapi menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi lembaga sosial, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, lembaga sosial dapat berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk meningkatkan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia?

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 11 Aktivitas Individu

1. Amatilah berbagai aktivitas kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu
2. Identifikasilah beberapa aturan yang terdapat dalam masyarakat tersebut
3. Kalian dapat menanyakan kepada orang tua
4. Isikanlah jawabanmu pada titik-titik di tabel berikut ini

No.	Lokasi Pengamatan	Bentuk aturan/tata tertib?	Sanksi
1	Lingkungan RT	1. Kerja bakti 2. Ronda 3. Dst.	Dibenci
2	Tempat ibadah		Ditegur
3	Organisasi pemuda		
4	Organisasi olahraga		
5	Sekolah		

Lembar Aktivitas 12 Aktivitas Kelompok

Bagaimana sanksi melanggar norma?

Kalian telah memahami norma, berikan contoh norma dan sanksinya yang berlaku di daerah kalian!

1. Tuliskan contoh perilaku dalam norma dan sanksi bagi yang melanggar.

No.	Norma	Contoh Perilaku	Sanksi
1	Cara	Berbicara kepada orang yang lebih tua dengan berteriak.	Didenda
2	Kebiasaan		
3	Tata Kelakuan		
4	Adat Istiadat		

Lembar Aktivitas 13 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang lembaga sosial keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik.
3. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga keluarga tersebut disertai contohnya!
4. Tuangkan hasil diskusimu dalam tabel berikut ini.
5. Tukarkan hasil diskusi dengan kelompok lain.
6. Berikan komentar untuk menyempurnakan tugas kelompok lain.

No.	Lembaga	Pengertian	Peran dan fungsi	Contoh
-----	---------	------------	------------------	--------

1	Keluarga	Lembaga dalam keluarga terdiri ayah, ibu, anak	Perlindungan	Memberikan rasa nyaman kepada anggota
2	Agama			
3	Ekonomi			
4	Pendidikan			
6	Politik			

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Apa Yang Dimaksud Dengan Lembaga Sosial?



Gambar 1.16 Bank Indonesia

Sumber: orangescale/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0 (2018)



Gambar 1.17 Rumah Sakit

Sumber: Wowo_s/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2019)



Gambar 1.18 Sekolah Dasar

Sumber: Kemendikbud (2020)



Gambar 1.19 Pasar

Sumber: Jorge Franganillo/Flickr/CC-BY-2.0 (2018)

Apa yang kalian perhatikan pada gambar di atas? Apakah kalian pernah pergi ke tempat tersebut? Apa yang kalian lakukan ketika berada di tempat tersebut? Bagaimana kegiatan yang ada di tempat tersebut? Yuk cari tau, apa sih itu lembaga sosial?

Untuk mendefinisikan lembaga sosial, kalian dapat mengamati berbagai hal yang ada dalam aturan di masyarakat. Kalian dapat mengidentifikasi aturan di masyarakat RT, kelurahan, sekolah, organisasi pemuda, dan sebagainya.

Berdasarkan tabel identifikasi di atas kalian dapat menjawab beberapa hal. Mengapa perlu aturan di masyarakat tersebut? Mengapa harus mematuhi aturan? Bagaimana kalau tidak mematuhi aturan? Pertanyaan-pertanyaan ini pasti dapat kalian jawab dan simpulkan, bahwa manusia hidup penuh keterikatan dengan manusia lain, karena manusia memiliki kodrat saling membutuhkan. Kalian telah menemukan contoh lembaga sosial.

Lembaga sosial merupakan keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat. Pengertian lain bahwa lembaga sosial merupakan suatu gabungan norma-norma yang berhubungan dengan kebutuhan dalam masyarakat. Lembaga sosial terbentuk berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama yang dianggap penting dalam hidup bermasyarakat sebagai makhluk sosial yang tidak mampu untuk hidup sendiri, mereka saling membutuhkan, sehingga timbul aturan-aturan yang disebut dengan norma kemasyarakatan.

Supaya hubungan antarmanusia di dalam suatu masyarakat bisa terjalin sebagaimana yang diharapkan, maka dirumuskanlah norma-norma masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan norma? Norma merupakan aturan atau kaidah yang menjadi pedoman tingkah laku. Norma memberi tahu kalau perilaku kita itu benar atau salah.

Pada awalnya norma-norma tersebut terbentuk secara tidak sengaja berdasarkan kebutuhan manusia, hingga kemudian dibuat secara sadar. Misalnya dalam bidang ekonomi, dahulu di dalam jual beli, seorang perantara tidak harus diberi bagian dari keuntungan, namun lama-kelamaan terjadi perubahan kebiasaan bahwa perantara harus mendapat bagiannya. Kalian juga dapat mempelajari bagaimana cara transaksi jual beli mulai barter dan uang. Dalam Pendidikan di sekolah kalian harus menaati berbagai aturan.

Berbagai kebutuhan hidup manusia melahirkan beraneka ragam lembaga guna memenuhi kebutuhannya itu. Misalnya kebutuhan manusia akan mata pencaharian melahirkan lembaga-lembaga sosial seperti industri, perdagangan, koperasi, pertanian, dan lain-lain. Dalam hidup bermasyarakat manusia membutuhkan seperangkat aturanaturan atau norma untuk mengatur hubungan antar manusia. Normanorma itu dijadikan pedoman bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya agar terlaksana sebagaimana yang mereka harapkan.

Agar hubungan antara manusia di dalam suatu masyarakat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, maka diciptakanlah norma-norma yang mempunyai kekuatan mengikat yang berbeda-beda. Terdapat norma yang kekuatan mengikatnya lemah, namun ada juga yang kuat mengikatnya.

Di dalam masyarakat dikenal ada empat tingkatan norma yaitu sebagai berikut:

Tingkatan Norma	Penjelasan
Cara (<i>Usage</i>)	Penyimpangan dalam norma cara ini tidak akan mendapatkan hukuman berat akan tetapi hanya sekedar celaan. Contoh: Cara berpakaian.
Kebiasaan (<i>Folkways</i>)	Perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama. Contoh: Kebiasaan memberi hormat kepada yang lebih tua usianya.
Tata Kelakuan (<i>Mores</i>)	Kebiasaan itu kemudian diterima sebagai patokan atau norma pengatur kelakuan bertindak, maka di dalamnya sudah terdapat unsur pengawasan dan jika terjadi penyimpangan, pelakunya akan dikenakan sanksi. Contoh: Jika seorang peserta didik melanggar tata tertib sekolah akan mendapatkan sanksi atas perbuatannya sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
Adat Istiadat (<i>Customs</i>)	Bagi anggota masyarakat yang melanggar adat istiadat, maka ia akan mendapat sanksi sesuai adat masing-masing. Contoh: Memberikan petunjuk bagi tingkah laku seseorang yang hidup di dalam masyarakat

Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial adalah individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan sesuatu yang dapat mengatur perilaku manusia dan memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat. Sesuatu yang dapat mengatur perilaku tersebut ialah lembaga sosial.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling

bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 13-14 : PERANAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN
SUMBER DAYA ALAM

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Kampung Baduy di Banten.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat audio visual mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERANAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 13-14

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar Kampung Baduy di Banten. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Motivasi: Peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam ini sangat berpengaruh terhadap kelestarian alam, maka dari itu kita sebagai seseorang yang dibekali dengan ilmu dari sekolah sebaiknya dapat menjaga kelestarian alam.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01. Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 13 dan 14 tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 14 untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap lembaga sosial mempunyai peran untuk memanfaatkan sumber daya alam. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang

mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam? Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok
 - Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 14 untuk membuat *mind map* tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi lembaga sosial, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, lembaga sosial dapat berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kemudian menurut kalian

bagaimanakah cara untuk meningkatkan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 14 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang peranan lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam pelestarian sumber daya alam.
3. Pilihlah salah satu dari beberapa lembaga sosial tersebut.
4. Gunakan sumber-sumber yang relevan.
5. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga tersebut disertai contohnya.
6. Tuangkan hasil diskusimu dalam bentuk *mind map*.
7. Presentasikan hasil kerjamu kepada kelompok lain

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam?



Gambar 1.20 Barisan Pemukiman Suku Baduy Luar

Sumber: Fitri Penyalai/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

Sebagian masyarakat kita masih memiliki lahan luas dan menjadi sumber utama kehidupan mereka. Contohnya adalah masyarakat Baduy di Provinsi Banten. Masyarakat Baduy tidak berani melanggar aturan adat yang berkaitan dengan pengolahan lahan. Sampai dengan saat ini mereka mengolah lahan tidak menggunakan peralatan modern termasuk pupuk dan obat-obatan kimia. Hal ini memberikan keuntungan tersendiri bagi pelestarian lahan masyarakat Baduy.

Lahan tidak tercemar, dan hutan tidak lekas habis. Kisah ini merupakan salah satu peran penting lembaga sosial dalam memanfaatkan sumber daya alam. Kalian juga dapat menemukan masyarakat di sekelilingmu yang memiliki lahan sangat luas. Apakah kalian juga menemukan aturanaturan terkait penggunaan lahan tersebut?

Kali ini kalian akan melakukan aktivitas pembelajaran guna menemukan berbagai peranan Lembaga sosial dalam pelestarian sumber daya alam.

a. Peranan Lembaga Keluarga

Lembaga keluarga berperan penting untuk membentuk kepribadian individu agar dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan benar. Apabila semua anggota sudah mampu untuk beradaptasi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan baik dan benar, maka kehidupan masyarakat akan tercipta menjadi kehidupan yang tenang, aman, dan tentram. Pemberian pemahaman kepada anggota keluarga dan pembiasaan yang baik dalam keluarga akan ikut penggunaan sumber daya alam secara arif.



Gambar 1.21 Keluarga sebagai lembaga yang berperan dalam membentuk individu

Sumber: Aderomly/Wikimedia Commons/ CC-BY-4.0 (2015)

b. Peranan Lembaga Agama

Lembaga agama berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dengan cara menyeimbangkan kehidupan manusia antara dunia dan akhirat. Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhan. Pendidikan agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain, dan lingkungan alam di sekitarnya. Semua agama mengajarkan kebaikan dan ketika manusia mempunyai agama, maka manusia akan menjaga dan melestarikan sumber daya alam dengan baik dan tidak akan merusak alam hanya untuk kepentingan dirinya.



Gambar 1.22 Lembaga agama menuntun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar.

Sumber Artem Beliaikin/unsplash (2018)

c. Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu menjaga keseimbangan dalam me manfaatkan sumber daya alam. Aturan-aturan dibuat sedemikian rupa, se hingga para pelaku produksi dapat memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam secara efektif dan efisien



Gambar 1.23 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), salah satu contoh lembaga ekonomi
Sumber: Akhmad Fauzi/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0 (2012)

d. Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu memberikan kesadaran menjaga dan me lestarikan alam melalui pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya alam.

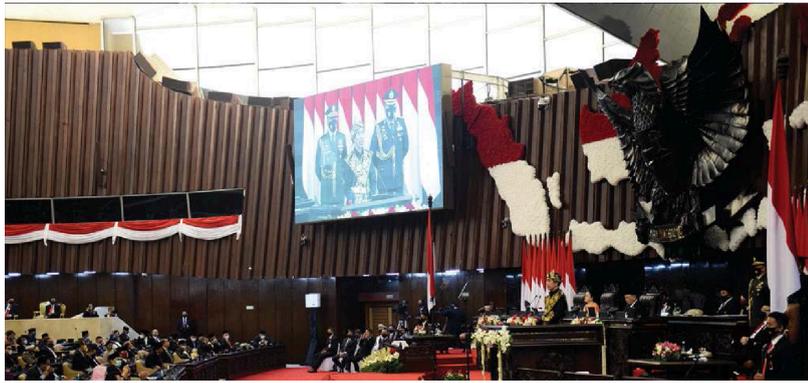


Gambar 1.24 Lembaga pendidikan seperti sekolah melatih kesadaran untuk melestarikan alam

Sumber: MuhammadIqbal/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2018)

e. Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya alam, yaitu adanya suatu undang-undang yang dapat mengatur dan melindungi sumber daya alam yang ada di Indonesia. Undang-undang tentang sumber daya alam bertujuan untuk melindungi sumber daya alam agar tidak di eksploitasi secara berlebihan dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh masyarakat yang nantinya dapat dirasakan oleh generasi yang akan datang.



Gambar 1.25 Lembaga politik seperti Majelis Permusyawaratan Rakyat (DPR) berperan vital dalam pelestarian sumber daya alam.

Sumber: Kemendag.go.id (2020)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka

Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony
D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 15 : PERANAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN SUMBER
DAYA MANUSIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Kampung Baduy di Banten.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat audio visual mengenai peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERANAN LEMBAGA SOSIAL DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA MANUSIA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana peran masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?
Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 15

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar keluarga. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Motivasi: Dengan adanya lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia dapat bermanfaat sebagai saluran memanfaatkan sumber daya manusia secara lebih bijak.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 15 tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa lembaga sosial mempunyai peran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana peran

masing-masing lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia? Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, jigsaw learning, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok
 - Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Ini untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan SDM.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 15 untuk membuat *mind map* tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia dalam hidup saya adalah

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia ?
- Mengapa masing-masing lembaga sosial harus bisa memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks: Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi lembaga sosial, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, lembaga sosial dapat berperan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kemudian menurut kalian

bagaimanakah cara untuk meningkatkan peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia?

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 15 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3-4 orang.
2. Diskusikan tentang peranan lembaga keluarga, agama, ekonomi, pendidikan, dan politik dalam pelestarian sumber daya manusia.
3. Pilihlah salah satu dari beberapa lembaga sosial tersebut.
4. Gunakan sumber-sumber yang relevan.
5. Jelaskan peran dan fungsi masing-masing lembaga tersebut disertai contohnya.
6. Tuangkan hasil diskusimu dalam bentuk *mind map*.
7. Presentasikan hasil kerjamu kepada kelompok lain.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Peranan Lembaga Sosial Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Manusia?



Gambar 1.26 Wisuda sarjana. Salah satu peran lembaga pendidikan adalah membentuk individu yang memiliki keterampilan dan pengetahuan.

Sumber: Chenyi89/Wikimedia Commons/CC-BY-4.0 (2020)

Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Wujud dari lembaga pendidikan ini hakekatnya tidaklah identik dengan lembaga formal, yaitu sekolah. Hal ini lantaran pendidikan dapat dilaksanakan di berbagai tempat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dapat dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lembaga pendidikan juga dapat memengaruhi kualitas dan produktivitas dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

Lahan yang baik belum tentu menghasilkan tanaman berbuah baik. Perlu pengelolaan yang baik di lahan yang baik untuk memperoleh buah tanaman yang baik. Kiasan tersebut dapat digunakan untuk manusia. Manusia yang memiliki modal kecerdasan baik, belum tentu akan sukses bila tidak dikelola dengan baik. Lembaga sosial berperan besar dalam pemanfaatan sumber daya manusia.

a. Peranan Lembaga Keluarga

Peranan lembaga keluarga dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak bersama dengan ayah dan ibu, diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

b. Peranan Lembaga Agama

Peranan lembaga agama dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu sistem keyakinan dan praktik keyakinan dalam masyarakat. Agama dapat menjadi pelopor dalam menciptakan tertib sosial pada masyarakat. Agama merupakan lembaga atau institusi penting yang mengatur kehidupan rohani manusia. Kita sebagai umat beragama, semaksimal mungkin berusaha untuk terus meningkatkan keilmuan kita melalui rutinitas ibadah sekaligus menguatkan rohani kita.

c. Peranan Lembaga Ekonomi

Peranan lembaga ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga ekonomi mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

d. Peranan Lembaga Pendidikan

Peranan lembaga pendidikan dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar.

e. Peranan Lembaga Politik

Peranan lembaga politik dalam pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklm	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia.2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*.Jakarta: PT Elekmediakomputindo.

- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 16-17 : PERDAGANGAN NUSANTARA PADA AWAL MASEHI

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang peta jalur perdagangan India-Cina.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membawa contoh rempah-rempah atau barang-barang yang diperdagangkan pada awal Masehi.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERDAGANGAN NUSANTARA PADA AWAL MASEHI* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana awal mula perdagangan bisa masuk ke Nusantara? Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina? Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 16-17

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar jalur perdagangan India-Cina. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Motivasi: Perdagangan Nusantara pada awal Masehi membawa keuntungan bagi Indonesia. Para saudagar Cina dan India melakukan transit sehingga Indonesia mempunyai kontak dengan bangsa-bangsa asing. Kontak dan interaksi tersebut menyebabkan terjadinya interaksi budaya yang sampai kini dapat kita lihat bukti-buktinya.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 01.
- Tujuan Pembelajaran: Peserta didik dapat mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 16 dan 17 tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 16 untuk mengidentifikasi barang-barang yang diperdagangkan pada awal Masehi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa perdagangan di Indonesia sudah ada sejak awal Masehi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS.

Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana awal mula perdagangan bisa masuk ke Nusantara? Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina? Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* perdagangan Nusantara pada awal Masehi. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam perdagangan Nusantara pada awal Masehi.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok
 - Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam membuat peta jalur perdagangan Nusantara pada awal Masehi.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 17 peta jalur perdagangan Nusantara pada masa awal Masehi.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi?
- Bagaimana awal mula perdagangan bisa masuk ke Nusantara?
- Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina?
- Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang perdagangan Nusantara pada awal Masehi, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang Perkembangan Kehidupan pada Masehi dan Hindu Buddha.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi

Jalur sutra yang merupakan jalur darat India—China awalnya merupakan jalur utama perdagangan Asia. Jalur tersebut menghubungkan Asia Timur, Asia Tengah, Asia Barat, bahkan sampai Eropa. Sutra menjadi komoditas utama, sehingga jalur ini dinamakan jalur sutra. Di samping itu, para pedagang juga membawa wewangian dan rempah-rempah yang sangat dibutuhkan di Eropa. Kemajuan pelayaran laut pada awal abad Masehi mengubah pola perdagangan tersebut. Jalan laut menjadi jalan penting berikutnya yang dapat membawa

dagangan lebih besar dan relatif lebih aman. Perdagangan ini melalui jalur Selat Malaka. Masyarakat Indonesia diuntungkan dengan eksistensi rute perdagangan laut tersebut karena menjadi daerah transit (pemberhentian). Hal ini membawa pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, interaksi dengan bangsa asing di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi geografis yang dilewati oleh jalur perdagangan laut. Lalu apa yang dapat kita lakukan agar dapat bersaing dengan bangsa asing? Kita juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu penting untuk menguasai berbagai teknologi mutakhir.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 16 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok 4-5 orang peserta didik.
2. Identifikasikanlah barang-barang perdagangan yang ada pada masa awal abad Masehi.
3. Carilah sumber-sumber yang relevan melalui buku, internet, dan lain-lain.
4. Kerjakan hasil diskusi kelompok dalam sebuah esai.
5. Presentasikan di depan kelas dengan didampingi guru.

Lembar Aktivitas 17 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok 4-5 orang peserta didik.
2. Buatlah peta pusat perdagangan Nusantara pada masa awal abad Masehi.
3. Siapkan kertas gambar ukuran A3, spidol warna, pensil, penggaris, dan peralatan lain yang digunakan.
4. Kerjakan secara berkelompok.
5. Presentasikan peta tersebut dengan model *windows shopping*.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Interaksi Dengan Bangsa Asing Di Masa Lalu?

Bacalah dengan cermat teks berikut ini!

Pelayaran Nusantara Awal Masehi



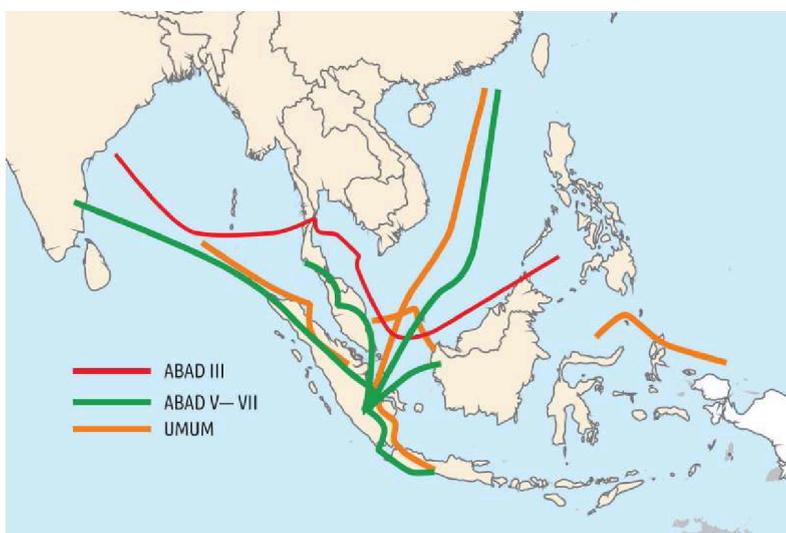
Gambar 1.27 Perahu-perahu Belanda di Pantai Anyer

Sumber: Abraham Salm/Tropen Museum/CC-BY-3.0 (1966)

Ilmuwan Wolters menyebutkan bahwa Ko-ying sebagai kerajaan yang terletak di sekitar pantai timur Sumatra. Daerah sepanjang pesisir Sumatra antara Jambi dan Palembang adalah lokasi yang paling strategis untuk pelayaran dan kapal-kapal menunggu angin muson untuk berlayar ke timur (Oc-oo). Pada waktu-waktu tertentu kapal bisa tiba ke Kanton dari Palembang dalam waktu lima hari tanpa melakukan transit. Hal ini diketahui dalam sumber-sumber sejarah sebagai tempat transit yang terakhir untuk kapal-kapal dari India, serta tempat untuk mengirimkan komoditas dari

India—mung kin ditangani oleh pedagang lokal, membuat mereka melakukan perdagangan lebih ke timur ke Nusantara. Ko-ying, menjadi pemerintahan yang paling berpengaruh pada periode tersebut. Data apa yang kalian peroleh dari tulisan Wolters tersebut? Mengapa angin muson disebut sebagai angin yang ditunggu untuk menuju daerah Cina? Hubungan apa yang terjadi pada masa tersebut? Berdasarkan teks tersebut, kalian dapat menyimpulkan bahwa kondisi geografis memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia sejak masa praaksara. Teks di atas memberikan informasi bahwa telah terjadi hubungan dagang India-Indonesia-Cina pada masa awal Masehi. Sebagaimana terjadi dalam sejarah masyarakat India, pada awal Masehi adalah masa perkembangan Hindu-Buddha di India. Agama Hindu telah berkembang 2000 SM, sementara agama Buddha abad 500 SM. Pada tema sebelumnya kalian telah mempelajari proses kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia. Pada awal abad Masehi nenek moyang bangsa Indonesia telah tersebar di berbagai kepulauan Nusantara. Mereka meninggalkan berbagai kebudayaan yang bukti-buktinya masih ada hingga saat ini, bahkan masih banyak kebudayaan tersebut yang berlanjut hingga sekarang.

Bagaimana Perdagangan Nusantara pada Awal Masehi?



Gambar 1.28 Jalur Perdagangan India-Cina

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Hubungan dagang antara India dan Cina semula dilakukan melalui jalur darat yang dikenal dengan Jalur Sutra. Jalur ini membentang dari Cina, melewati Asia Tengah, sampai ke Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutra dari Cina, itulah mengapa jalur tersebut dinamakan sebagai Jalur Sutra. Selain kain sutra, wewangian dan rempah-rempah juga menjadi komoditas yang sangat laris di Eropa. Akan tetapi sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena situasi jalan darat di Asia Tengah sudah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina, yaitu melalui Selat Malaka.

Peralihan rute perdagangan ini telah membawa keuntungan bagi masyarakat di Indonesia. Kepulauan Indonesia menjadi daerah transit (pemberhentian) bagi pedagang-pedagang Cina dan pedagang-pedagang India. Masyarakat di Indonesia juga ternyata ikut aktif dalam perdagangan tersebut sehingga terjadilah kontak hubungan di antara keduanya (Indonesia-India dan Indonesia-Cina).

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

- Think Pair Share** : *Think* (berpikir secara mandiri), *Pair* (berpasangan) dan *Share* (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
- Two Stay Two Stray** : Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press. Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 18-20 : PERKEMBANGAN KEHIDUPAN PADA MASA KERAJAAN
HINDU BUDDHA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 6 JP (3 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 20..... / 20.....

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- *Slide* gambar tentang Candi Prambanan, yupa, Prasasti Ciaruteun, daerah kekuasaan Sriwijaya, Candi Kalasan, Candi Plaosan, Candi Kidal, Candi Bajang Ratu, Candi Dieng, relief candi, dan lontar *Negarakertagama*.
- Peta wilayah kerajaan Kutai.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pustaka Kurikulum dan ePbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat dan sesuai dengan tema.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat *flash card* yang berisikan gambar raja-raja yang memerintah pada masa Hindu-Buddha, misalnya Hayam Wuruk, Ken Arok, Kudungga, atau yang lainnya

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
- Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PERKEMBANGAN KEHIDUPAN PADA MASA KERAJAAN HINDU BUDDHA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia? Bagaimana Hindu- Buddha bisa masuk ke Indonesia? Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE 18-20

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Peserta didik melihat gambar candi Borobudur atau candi yang lainnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
- Motivasi: Kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dapat dijadikan sebagai acuan bahwa peninggalan-peninggalan pada zaman tersebut memiliki pengaruh tersendiri. Misalnya, dalam hal peninggalan candi yang dulunya digunakan sebagai tempat ibadah agama Hindu dan Buddha kepada yang maha kuasa. Maka dari itu, dapat kita simpulkan bahwa sebagai manusia sebaiknya menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing karena sejatinya semua agama mengajarkan kebaikan.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.
- Tujuan Pembelajaran:
 - Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 18, 19, dan 20 tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu- Buddha

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 18 untuk mengidentifikasi bukti-bukti masuknya perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa perkembangan masyarakat pada zaman Hindu-Buddha memang mempengaruhi kebudayaan sampai saat ini. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara

interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia? Bagaimana Hindu-Buddha bisa masuk ke Indonesia? Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan Diskusi Kelompok
 - Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta didik. Pembagian kelompok misalnya dengan cara permainan berhitung. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berkumpul dengan jumlah peserta didik yang berbeda. Misalnya, “berkumpul 5 peserta didik, berkumpul 6 peserta didik dan seterusnya”
 - Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
 - Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan guru menjadi fasilitator dengan cara berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memberikan dorongan agar semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.
 - Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk laporan/poster/karya lainnya.
 - Guru memandu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.
 - Pada akhir kegiatan, guru menyimpulkan laporan hasil diskusi.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kerja sama peserta didik dalam membuat laporan pengaruh kehidupan sosial budaya masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 20 tentang pengaruh kebudayaan Hindu Buddha dalam perubahan lingkungan alam dan sosial di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha?
- Bagaimana Hindu-Buddha bisa masuk ke Indonesia?
- Apa saja faktor yang memengaruhi perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang perkembangan kehidupan pada masa kerajaan Hindu- Buddha?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa mendatang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman aktivitas ekonomi.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Perkembangan Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu- Buddha di Indonesia

Local genius yang dimiliki oleh luluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk bisa dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari.

Pada masa awal Masehi nenek moyang bangsa Indonesia terkenal sebagai bangsa yang kuat dan pemberani. Mereka berlayar mencapai berbagai kawasan di dunia. Perkembangan selanjutnya mereka berlayar bukan untuk mencari ikan namun melakukan perdagangan dengan bangsa lain. Hubungan perdagangan ini terus berlangsung dari masa pra aksara sampai masa aksara (Rambe, dkk., 2019: 53).

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi kondisi geografis dan interaksi dengan bangsa asing, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, interaksi dengan bangsa asing di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi geografis yang dilewati oleh jalur perdagangan laut. Lalu apa yang dapat kita lakukan agar dapat bersaing dengan bangsa asing? Kita juga perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Selain itu penting untuk menguasai berbagai teknologi mutakhir.

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Lembar Aktivitas 18 Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Identifikasikan perintah pada soal berikut ini bersama teman-teman kalian!
 - a. Bukti-bukti apa yang memperkuat berbagai teori masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia?
 - b. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi dan seni budaya!
3. Setelah kalian identifikasi tuliskan dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.

Lembar Aktivitas 19 Aktivitas Individu

1. Carilah tulisan tentang salah satu candi peninggalan masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
2. Kalian dapat menggunakan internet atau buku di perpustakaan untuk menemukannya.
3. Tuliskan esai singkat tentang keberadaan candi tersebut.
4. Gunakan pertanyaan ini untuk membantu tulisan kalian
 - a. Apa nama candi tersebut?
 - b. Deskripsi lokasi?
 - c. Hubungan dengan keberadaan kerajaan
 - d. Bagaimana fungsi candi pada masa lalu?
 - e. Bagaimana fungsi candi pada masa sekarang?
 - f. Bagaimana upaya melestarikan bangunan tersebut?
5. Unggah hasil karyamu pada blog yang disediakan guru.

Lembar Aktivitas 20 Aktivitas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4-5 orang.
2. Diskusikan bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam perubahan lingkungan alam dan sosial di Indonesia.
3. Kalian dapat menggunakan internet atau buku di perpustakaan untuk menemukannya.
4. Tuliskan laporanmu dalam bentuk infografik.
5. Gunakan pertanyaan ini untuk membantu tulisan kalian:
 - a. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam penggunaan sumber daya alam?
 - b. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam persebaran penduduk di Indonesia?
 - c. Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam pembukaan lahan?
6. Unggah hasil karyamu pada blog yang disediakan guru.

Proyek

Setelah mempelajari materi tentang kondisi geografis dan pelestarian sumber daya, selanjutnya buatlah kerajinan dari barang-barang bekas yang bernilai jual. Tuangkan ide dan kreasinya sesuai kreativitas kalian masing-masing.

Kerjakan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang peserta didik.
2. Tentukan ide dan kreasi apa yang akan kalian buat.
3. Hubungkan ide dan kreasi tersebut berdasarkan kebutuhan yang ada di sekitar kalian.
4. Kerjakan secara berkelompok.
5. Kirimkan hasil pekerjaan kepada Bapak/Ibu Guru untuk memperoleh penilaian.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Perkembangan Kehidupan Masyarakat Pada Masa Kerajaan Hindu-Buddha?



Gambar 1.29 Candi Borobudur

Sumber: KITLV/CC-BY-SA 4.0 (1990)

Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Prambanan di Jawa Tengah? Bagaimana perkembangan masyarakat pada masa kerajaan Hindu-Buddha?

Pada masa praaksara nenek moyang yang sudah menetap di berbagai pulau di Kepulauan Indonesia. Mereka senantiasa melakukan aktivitas yang sudah maju dengan memadukan kehidupan dengan bertani, berternak, dan berlayar. Kemampuan berlayar yang baik menjadikan mereka dapat berpetualang ke berbagai negeri di belahan dunia lain. Pada masa awal tahun Masehi budaya India mulai menyebar ke kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

a. Bagaimana Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia?

Pada awal bagian subbab ini kalian telah mempelajari bagaimana hubungan Indonesia dan dunia pada masa awal abad Masehi. Hubungan tersebut bukan sebatas hubungan dagang tetapi juga hubungan sosial budaya. Prinsip kebutuhan dan ketersediaan barang membuat hubungan perdagangan dengan bangsa lain dapat berkembang dengan baik. Bangsa Indonesia mempunyai keuntungan dengan letak Kepulauan Indonesia yang strategis. Proses penyebaran dari kebudayaan India masih menjadi perdebatan para ahli bagaimana secara pasti mereka dapat diterima dan menyebar di Nusantara. Kalian dapat memahami proses mereka menyebar melalui teori-teori dari berbagai ahli mengenai proses dan perkembangan budaya India.



Gambar 1.30 Jalur Sutra darat dan laut

Sumber: Belsky/Wikimedia Commons/CC-BY-3.0 (2012)

b. Bagaimana Pengaruh Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ?

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang menjadi awal peradaban masa sejarah di Indonesia yang berlangsung berabad-abad sampai pengaruh Islam datang. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha membawa dampak perubahan besar dalam diri bangsa Indonesia. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha juga meninggalkan banyak jejak yang masih bisa dikaji dan dinikmati hingga sekarang.

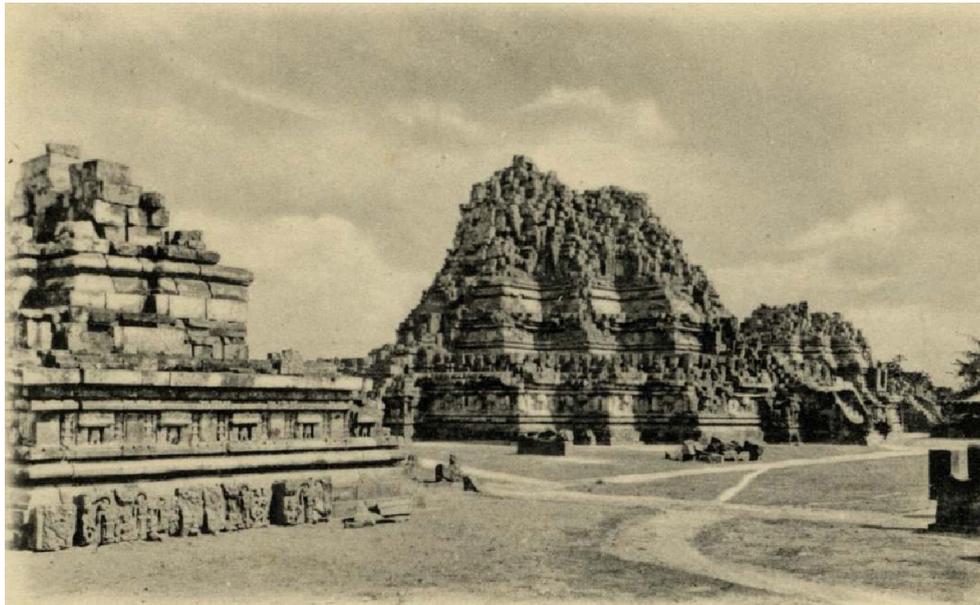


Gambar 1.31 Peta temuan candi di Indonesia

Sumber: Atlas Budaya Indonesia/Badan Informasi Geospasial (2015)

Perhatikan gambar peta lokasi temuan candi di Indonesia. Ratusan situs ditemukan sebagai bukti peninggalan candi di seluruh Indonesia. Apakah kalian dapat mengunjungi candi di sekitar tempat tinggalmu? Kebudayaan apa saja sebagai pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia? Candi merupakan salah satu hasil kebudayaan pengaruh Hindu- Buddha di Indonesia. Jumlahnya sangat banyak, sebagian besar di Pulau Jawa. Candi-candi ini sebagai salah satu bukti kebesaran kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha. Perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia memberikan informasi dinamika perubahan kehidupan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Bagaimana pengaruh Hindu-Buddha dalam kehidupan masyarakat di Indonesia?



Gambar 1.32 Prambanan di awal abad ke-20

Sumber: Kunsthandel J. Sigris/KITLV/CC-BY-SA-4.0 (1900)

Simaklah infografik berikut ini mengenai pengaruh peninggalan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia!

PENGARUH PENINGGALAN KEBUDAYAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA	
1. Candi	
	<p>Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Candi terdiri dari 3 bagian yaitu kaki, tubuh, dan atap. Contoh dari candi-candi adalah Kompleks Candi Dieng, Kelompok Candi Gedong Songo, Candi Kalasan, Candi Sari, Candi Borobudur, Candi Mendut, Candi Kidal, Candi Jago, Candi Singo sari, Candi Jawi dan Candi Jabung.</p>
2. Seni Pahat dan Ukir	



Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Patung Buddha biasanya sama satu dengan lainnya tidak ada perbedaan yang mencolok. Arca Buddha pada umumnya sangat sederhana dan tidak ada hiasan hanya memakai jubah. Tanda-tandanya lainnya adalah rambutnya selalu keriting. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya menceritakan cerita dari kitab-kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhanga, Kuñjarakarna, dan Panji.

3. Barang-Barang Logam



Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha. Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Arca-arca logam mudah dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Arca-arca logam sudah sangat jarang ditemukan karena beberapa patung logam dirusak untuk dilebur dan dijadikan barang-barang keperluan lainnya seperti meriam. Barang-barang dari emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain.

4. Kesusastraan

	<p>Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu- Buddha banyak ditemukan. Biasanya dituliskan di atas daun lontar. Kemungkinan karena ditulis di daun lontar banyak ke susastraan yang hilang karena mudah ru sak. Ditinjau da ri isi kitab kesusastraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitab-kitab uraian sejarah. Contoh kitab-kitab adalah <i>Ramayana</i>, <i>Mahabarata</i>, <i>Arjunawiwaha</i>, <i>Smaradhana</i>, <i>Bharatayuddha</i>, <i>Hariwangsa</i>, <i>Gatokacasraya</i>, <i>Lubdhaka</i>, <i>Nagarakrtagama</i>, <i>Suto sama</i>, <i>Arjunawijaya</i>, <i>Kuñjarakarna</i>, <i>Calon Arang</i>, <i>Praraton</i>, <i>Sundayana</i>, dan lainnya.</p>
---	---

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hambaran daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
- Budaya** : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
- Cuaca** : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yan singkat.
- Dinamika Penduduk** : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
- Diplomasi** : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.
- Eksogen** : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
- Endogen** : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
- Globalisasi** : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
- Iklim** : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
- Imperialism** : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga

- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.